

## PENGARUH KONDISI EKONOMI KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR AL-QUR'AN DITINJAU DARI JENJANG KELAS (PENELITIAN DI TPA MASJID AD-DAKWAH)

Shopiah Syafaatunnisa<sup>1</sup>, Wati Susilawati<sup>2</sup>, Adam Malik<sup>3</sup>

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

shopiahsyafaatunnisa@gmail.com; wati85@uinsgd.ac.id

### Abstract

*This study aims to determine the influence of family economic conditions on interest in learning the Qur'an, viewed from grade levels, and its implications for strategies to enhance interest in learning the Qur'an. This research is a mixed-methods study, combining quantitative and qualitative methods. It employs two-way ANOVA with interest in learning the Qur'an as the dependent variable, and family economic conditions and grade levels as independent variables. Data collection techniques include questionnaires, observation, and interviews. The results show that: 1) there is no significant effect of family economic conditions on interest in learning the Qur'an; 2) there is no significant effect of grade level on interest in learning the Qur'an; 3) there is no significant interaction between family economic conditions and grade level on interest in learning the Qur'an; and 4) this research implies the importance of improving teaching quality, implementing policies that promote equal access to education regardless of family economic conditions, and fostering family involvement through education, attention, support, religious inculcation, and supervision of technology use.*

**Keywords :** *Interest in Learning the Qur'an, Family Economic Conditions, Grade Levels*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat belajar Al-Qur'an ditinjau dari jenjang kelas serta implikasinya terhadap strategi peningkatan minat belajar Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran, yaitu kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan anova dua arah dengan minat belajar Al-Qur'an sebagai variabel dependen serta kondisi ekonomi keluarga dan jenjang kelas sebagai variabel independen. Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tidak ada pengaruh signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat belajar Al-Qur'an; 2) tidak ada pengaruh signifikan jenjang kelas terhadap minat belajar Al-Qur'an; 3) tidak ada interaksi signifikan antara kondisi ekonomi keluarga dan jenjang kelas terhadap minat belajar Al-Qur'an; dan 4) penelitian ini berimplikasi pada pentingnya peningkatan kualitas pengajaran, kebijakan yang mempromosikan kesetaraan akses pendidikan tanpa memandang kondisi ekonomi keluarga, serta kerja sama dari keluarga baik berupa pendidikan, perhatian, dukungan, dan penanaman keagamaan, serta pengawasan dalam penggunaan teknologi.

**Kata Kunci :** Minat belajar Al-Qur'an, Kondisi Ekonomi Keluarga, Jenjang Kelas

## PENDAHULUAN

Mempelajari Al-Qur'an adalah suatu keniscayaan bagi umat Islam, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang wajib dipelajari dan diamalkan. Perintah Rasulullah saw. agar orang tua mengedukasi secara tegas anak yang enggan shalat di usianya yang memasuki tujuh tahun, menunjukkan bahwa sebelum usia tersebut anak dianggap sudah mampu membaca Al-Qur'an. Dengan kata lain, sebelum usia tujuh tahun, anak sudah semestinya mampu membaca Al-Qur'an dan menghafalnya sehingga shalat dapat dilaksanakan dengan benar. Tak hanya itu, untuk sampai pada tahap memahami Al-Qur'an memerlukan waktu yang tidaklah sebentar. Di sinilah letak pentingnya belajar Al-Qur'an sejak usia dini. Belajar mengaji haruslah dimulai sejak usia dini, karena di usia dini daya tangkap dan serap yang dimiliki oleh anak masih bagus dan bersih (Irawati & Putri, 2021). Dalam praktiknya, pembelajaran bagi anak usia dini memerlukan persiapan yang matang baik jasmani maupun rohaninya sehingga memiliki kesiapan untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya (Ummah & Wafi, 2020).

Belajar Al-Qur'an terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu belajar membacanya menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid; belajar arti akan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya; serta belajar menghafalnya sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah hingga tabi'in (Rismawan dkk., 2022). Diantara lembaga yang berfokus pada pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang bertujuan untuk mengajarkan keterampilan dan pengetahuan dalam menulis, membaca Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Sari & Setiawati, 2020). Tak hanya pengajaran Al-Qur'an, muatan ajar di TPA juga mengajarkan dan memberi pemahaman dasar-dasar agama Islam (Rifa'i & Nasir, 2018). Selain itu, lembaga ini juga bertujuan untuk meningkatkan perkembangan rohani peserta didik agar siap menghadapi pendidikan berikutnya (Wenisa & Syuraini, 2020).

TPA Masjid Ad-Dakwah yang terletak di kampung Nagrak Selaawi Garut memiliki muatan ajar yang hampir sama dengan TPA pada umumnya yang meliputi pelajaran Al-Qur'an dan ilmu-ilmu keagamaan seperti Akidah dan Akhlak. Menariknya, peserta didik di TPA ini didominasi oleh siswa dengan latar belakang ekonomi yang rendah. Setelah ditelusuri, TPA ini tidak dipungut biaya dan pengajarnya pun tidak menerima infak dari orang tua melainkan dari keluarga pendiri masjid dengan nominal seadanya. Pengajar sekaligus ketua DKM tersebut menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan bentuk pengabdian sekaligus

menunaikan amanah dari pendiri masjid yang sudah wafat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar sekaligus DKM masjid Ad-Dakwah, permasalahan yang paling utama selama kegiatan belajar mengajar adalah aspek minat belajar Al-Qur'an pada siswa yang masih tidak sesuai dengan harapan. Terbukti dengan masih ditemukannya siswa yang bermasalah dalam kehadiran serta kurangnya antusias dan konsentrasi ketika belajar.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa minat untuk belajar Al-Qur'an di kalangan sebagian anak usia sekolah di Indonesia semakin berkurang (Lubis & Manggola, 2022). Minat merupakan sifat yang relatif menetap hingga merasa senang dan tertarik pada objek yang diminati. Di dalamnya terdapat unsur perasaan yang kuat yang melibatkan kognisi, konasi dan emosi yang menimbulkan rasa keterikatan pada suatu hal tanpa ada keterpaksaan (Aisyah Ayun Khoirurrizki & Betty Mauli Rosa Bustam, 2023; Lubis & Manggola, 2022; Putri dkk., 2020; Rismawan dkk., 2022; Saputra dkk., 2023). Minat sangat erat hubungannya dengan belajar. Belajar tanpa minat akan terasa jenuh dan akan berdampak pada kesulitan belajar (Putri dkk., 2020; Tobamba dkk., 2019). Siswa yang berminat terhadap kegiatan pembelajarannya akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Minat juga berdampak pada rasa senang. Artinya, suatu hal yang menyenangkan akan memiliki hasil yang berbeda dengan mempelajari suatu hal yang tidak menyenangkan. Oleh karena rasa ketertarikan itulah, pelajaran akan lebih mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Sari & Setiawati, 2020; Tobamba dkk., 2019). Adapun indikator yang berminat dalam belajar Al-Qur'an akan memperhatikan secara konsisten dengan rasa senang dan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik (Nuryani & Halidin, 2023).

Dalam konteks minat belajar Al-Qur'an di TPA Masjid Ad-Dakwah, perlu ditelusuri aspek yang mempengaruhi minat belajar yang bermasalah tersebut. TPA ini terdiri jenjang kelas kecil (usia TK sampai 4 SD), kelas sedang (usia kelas 5 SD sampai 6 SD), dan kelas besar (usia SMP dan SMA). Perlu diketahui apakah perbedaan jenjang tersebut mempengaruhi minat belajar siswa. Selain itu, siswa yang didominasi latar belakang keluarga dengan ekonomi rendah apakah turut mempengaruhi minat belajar siswa. Hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk menulis penelitian yang berjudul: "**Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Ditinjau dari Jenjang Kelas**".

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain penelitian mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru TPA terhadap pemahaman

membaca Al-Qur'an siswa (Amin dkk., 2019), hubungan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan minat belajar siswa di TPA (Sari & Setiawati, 2020), hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa di TPA (Handayani & Wirdatul'aini, 2022), pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di TPA (Achmad dkk., 2022), serta peningkatan fasilitas sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa di TPA (Purwanto dkk., 2022). Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut sebab pada penelitian ini terdapat unsur kebaruan, bahwa belum ada yang membahas aspek kondisi ekonomi keluarga dan jenjang kelas terhadap minat siswa di TPA dalam belajar Al-Qur'an.

## METODE

Penelitian ini merupakan pendekatan *mixed-methods*, yaitu kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan anova dua arah dengan minat belajar Al-Qur'an sebagai variabel dependen serta kondisi ekonomi keluarga dan jenjang kelas sebagai variabel independen. Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi, dan wawancara terhadap guru TPA dan perwakilan siswa. Populasi peserta didik di TPA Masjid Ad-Dakwah berjumlah 20 siswa, sehingga keseluruhan populasi digunakan untuk analisis kuantitatif, sedangkan sampel untuk wawancara adalah beberapa siswa yang mewakili berbagai kondisi ekonomi dan jenjang kelas. Adapun observasi dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dalam kurun waktu satu bulan.

## HASIL

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari minat belajar Al-Qur'an berdistribusi normal. Dalam kasus ini, hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut.

**Tabel 1. Tests of Normality**

|   | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|---|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|   | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Standardized Residual for Minat_Belajar | .142                            | 20 | .200* | .947         | 20 | .325 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel *Test of Normality* terlihat bahwa nilai Residual Standard pada kedua metode yaitu *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200 dan *Saphiro-Wilk* adalah 0,325, keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian nilai *Residual Standard* berdistribusi normal.

**Tabel 2. Descriptive Statistics**

Dependent Variable: Minat\_Belajar

| Kondisi_Ekonomi | Jenjang_Kelas | Mean    | Std. Deviation | N  |
|-----------------|---------------|---------|----------------|----|
| Rendah          | Kelas Kecil   | 59.0000 | 5.40370        | 6  |
|                 | Kelas Sedang  | 62.0000 | 3.46410        | 3  |
|                 | Kelas Besar   | 52.0000 | 9.11043        | 5  |
|                 | Total         | 57.1429 | 7.47156        | 14 |
| Menengah        | Kelas Besar   | 42.0000 | .              | 1  |
|                 | Total         | 42.0000 | .              | 1  |
| Tinggi          | Kelas Sedang  | 62.5000 | 3.53553        | 2  |
|                 | Kelas Besar   | 53.6667 | 5.50757        | 3  |
|                 | Total         | 57.2000 | 6.45755        | 5  |
| Total           | Kelas Kecil   | 59.0000 | 5.40370        | 6  |
|                 | Kelas Sedang  | 62.2000 | 3.03315        | 5  |
|                 | Kelas Besar   | 51.4444 | 7.89163        | 9  |
|                 | Total         | 56.4000 | 7.64612        | 20 |

Tabel *Descriptive Statistics* menunjukkan rata-rata (*mean*) minat belajar Al-Qur`an di setiap jenjang ekonomi rendah, menengah, dan tinggi ditinjau dari jenjang kelas pada kategori kelas kecil, kelas sedang, dan kelas besar. Terlihat bahwa rata-rata minat belajar Al-Qur`an siswa dengan kondisi ekonomi rendah di jenjang kelas kecil adalah 59,000; rata-rata minat belajar Al-Qur`an siswa dengan kondisi ekonomi rendah di jenjang kelas sedang adalah 62,000, dan rata-rata minat belajar Al-Qur`an siswa dengan kondisi ekonomi rendah di jenjang kelas besar adalah 52,000. Kemudian, terlihat bahwa rata-rata minat belajar Al-Qur`an siswa dengan kondisi ekonomi menengah di jenjang kelas besar adalah 42,000, serta rata-rata minat belajar Al-Qur`an siswa dengan kondisi ekonomi tinggi di jenjang kelas sedang adalah 62,500 dan jenjang kelas besar adalah 53,666.

Secara keseluruhan, rata-rata (*mean*) minat belajar Al-Qur`an siswa:

- a. Jenjang kelas kecil adalah 59.0000
- b. Jenjang kelas sedang adalah 62.2000
- c. Jenjang kelas besar adalah 51.4444

Sedangkan pada total ketiga jenjang kelas (kecil, sedang besar) di seluruh jenjang ekonomi adalah 56.4000

**Tabel 3. Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a,b</sup>**

|               |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|---------------|---|---------------------|-----|--------|------|
| Minat_Belajar | Based on Mean                           | 1.390               | 4   | 14     | .288 |
|               | Based on Median                         | .899                | 4   | 14     | .490 |
|               | Based on Median and<br>with adjusted df | .899                | 4   | 12.391 | .493 |
|               | Based on trimmed mean                   | 1.369               | 4   | 14     | .294 |

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Dependent variable: Minat\_Belajar

b. Design: Intercept + Kondisi\_Ekonomi + Jenjang\_Kelas + Kondisi\_Ekonomi \* Jenjang\_Kelas

Berdasarkan *Tabel Levene's Test of Equality of Error Variance* terlihat bahwa nilai Sig *Based on Mean* adalah 0,288. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variansi nilai dari variable minat belajar Al-Qur'an adalah homogen.

**Tabel 4. Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Minat\_Belajar

| Source                             | Type III Sum<br>of Squares | df | Mean<br>Square | F       | Sig. |
|------------------------------------|----------------------------|----|----------------|---------|------|
| Corrected Model                    | 535.633 <sup>a</sup>       | 5  | 107.127        | 2.608   | .072 |
| Intercept                          | 30379.776                  | 1  | 30379.776      | 739.467 | .000 |
| Kondisi_Ekonomi                    | 105.270                    | 2  | 52.635         | 1.281   | .308 |
| Jenjang_Kelas                      | 288.240                    | 2  | 144.120        | 3.508   | .058 |
| Kondisi_Ekonomi *<br>Jenjang_Kelas | .996                       | 1  | .996           | .024    | .878 |
| Error                              | 575.167                    | 14 | 41.083         |         |      |
| Total                              | 64730.000                  | 20 |                |         |      |
| Corrected Total                    | 1110.800                   | 19 |                |         |      |

a. R Squared = .482 (Adjusted R Squared = .297)

### **Pengujian Hipotesis 1**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat belajar Al-Qur'an

$H_1$  : Terdapat pengaruh signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat belajar Al-Qur'an

Berdasarkan *Tests of Between-Subject Effects*, terlihat bahwa nilai Sig nya adalah 0,308, karena  $0,308 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat belajar Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar Al-Qur'an siswa tidak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga mereka.

### **Pengujian Hipotesis 2**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan jenjang kelas terhadap minat belajar Al-Qur'an

$H_1$  : Terdapat pengaruh signifikan jenjang kelas terhadap minat belajar Al-Qur'an

Berdasarkan *Tests of Between-Subject Effects*, terlihat bahwa nilai Sig nya adalah 0,058, karena  $0,058 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun nilai signifikansi mendekati 0,05, hasil menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan jenjang kelas terhadap minat belajar Al-Qur'an.

### **Pengujian Hipotesis 3**

$H_0$  : Tidak terdapat interaksi signifikan antara kondisi ekonomi keluarga dan jenjang kelas terhadap minat belajar Al-Qur'an

$H_1$  : Terdapat interaksi signifikan antara kondisi ekonomi keluarga dan jenjang kelas terhadap minat belajar Al-Qur'an

Berdasarkan *Tests of Between-Subject Effects*, terlihat bahwa nilai Sig nya adalah 0,878, karena  $0,878 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada interaksi signifikan antara kondisi ekonomi keluarga dan jenjang kelas terhadap minat belajar Al-Qur'an.

## PEMBAHASAN

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar Al- Qur'an siswa di TPA Masjid Ad-Dakwah. Meskipun terdapat asumsi bahwa keterbatasan ekonomi mungkin menghambat minat belajar, yang dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Astuti bahwa kondisi sosial ekonomi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa (Astuti, 2016). Akan tetapi, dalam konteks minat belajar Al-Qur'an di TPA masjid Ad-Dakwah mengindikasikan adanya faktor- faktor lain yang lebih dominan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TPA, faktor-faktor seperti dukungan keluarga, nilai- nilai agama (terutama penanaman sikap religius dan ketegasan dari keluarga), dan dukungan sosial (terutama teman sebaya) lebih dominan mempengaruhi minat belajar Al-Qur'an terlepas dari status ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian Lubis bahwa faktor keluarga dan teman bermain dapat menjadi penyebab turunnya minat belajar Al-Qur'an (Lubis & Manggola, 2022).

Berdasarkan hasil observasi, baik siswa dari kondisi ekonomi rendah, menengah, dan tinggi, justru tidak menjadi patokan tinggi rendahnya minat belajar. Menurut Nuryani, indikator minat belajar dapat terlihat dari perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa (Nuryani & Halidin, 2023). Hal tersebut terindikasi pada setiap tingkatan kondisi ekonomi selama pembelajaran berlangsung. Siswa dari kondisi ekonomi rendah memiliki minat belajar tinggi lebih kepada faktor dukungan keluarga dan bukan faktor ekonomi, begitupun dari kondisi ekonomi menengah dan tinggi. Hal ini dikuatkan dengan ditemukannya siswa yang kurang minat belajar Al-Qur'an disebabkan *broken home* dan kurangnya dukungan keluarga.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa jenjang kelas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar Al-Qur'an siswa di TPA Masjid Ad-Dakwah. Temuan ini bertentangan dengan beberapa asumsi awal bahwa jenjang kelas akan mempengaruhi minat belajar siswa dengan didasari keterbatasan pengajar yang hanya berjumlah satu orang dalam pengelolaan kelas yang dikhawatirkan mempengaruhi minat belajar. Hal ini sebagaimana penelitian oleh Maylitha dan Kamilah bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan minat belajar (Kamilah, 2022; Maylitha dkk., 2023), juga penelitian yang dilakukan Fadli dan Nur bahwa ada pengaruh antara pengelolaan kelas dengan minat belajar (Fadli, 2023; Nur, 2016).

Berdasarkan wawancara dengan guru TPA, kurangnya SDM membuatnya kesulitan dalam mengelola kelas. Akan tetapi, berbicara minat belajar siswa lebih banyak dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan. Selain itu, kurikulum dan pendekatan pengajaran yang digunakan juga berperan penting dalam membentuk minat belajar. Faktor lainnya yang mempengaruhi minat belajar Al-Qur'an berdasarkan hasil wawancara mengenai pengalaman siswa adalah pengaruh paparan teknologi seperti intensitas penggunaan gadget dan bermain *game* serta kurangnya perhatian dan pendidikan dari orang tua. Hal ini dikuatkan oleh penelitian Irawati tentang pentingnya upaya guru di TPA dalam menerapkan strategi pengajaran Al-Qur'an yang tidak monoton serta peran orang tua untuk mendorong anak agar semangat mengaji dan membatasi anak dalam bermain *smartphone* (Irawati & Putri, 2021).

Ketiga, tidak ada interaksi signifikan antara kondisi ekonomi keluarga dan jenjang kelas terhadap minat belajar Al-Qur'an siswa di TPA Masjid Ad-Dakwah. Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi bahwa siswa dengan kondisi ekonomi apapun dan dari jenjang kelas mana pun tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat belajar Al-Qur'an.

Keempat, implikasi dari temuan ini adalah bahwa strategi peningkatan minat belajar Al-Qur'an harus lebih fokus pada peningkatan kualitas pengajaran, kebijakan yang mempromosikan kesetaraan akses pendidikan tanpa memandang kondisi ekonomi keluarga, serta kerja sama dari keluarga baik berupa pendidikan, perhatian, dukungan, dan penanaman keagamaan, serta pengawasan dalam penggunaan teknologi.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tidak ada pengaruh signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat belajar Al-Qur'an; 2) tidak ada pengaruh signifikan jenjang kelas terhadap minat belajar Al-Qur'an; 3) tidak ada interaksi signifikan antara kondisi ekonomi keluarga dan jenjang kelas terhadap minat belajar Al-Qur'an; dan 4) penelitian ini berimplikasi pada pentingnya peningkatan kualitas pengajaran, kebijakan yang mempromosikan kesetaraan akses pendidikan tanpa memandang kondisi ekonomi keluarga, serta kerja sama dari keluarga baik berupa pendidikan, perhatian, dukungan, dan penanaman keagamaan, serta pengawasan dalam penggunaan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A., Rukajat, A., & Wahyudin, U. R. (2022). PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS AL-QUR'AN TPQ DARUSSALAM. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 282–301. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.230>
- Aisyah Ayun Khoirurrizki & Betty Mauli Rosa Bustam. (2023). ANALYSIS OF LOW INTEREST IN READING THE QUR'AN IN SCHOOL AGE CHILDREN. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(1), 47–59. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12>
- Amin, F., Haq, A., & Asfiyak, K. (2019). PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU TPQ TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DIDIK DI MASJID SHIRATHAL JANNAH KELURAHAN DINOYO KOTA MALANG. *Vicratina : Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(3), 178–184.
- Astuti, W. Y. (2016). PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMK YPKK 3 SLEMAN. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(4), 308–317.
- Fadli, M. R. (2023). PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SD NEGERI 01 PAKISAJI KABUPATEN MALANG. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 2(2), 106–116. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v2i2.2938>
- Handayani, U., & Wirdatul'aini, W. (2022). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Menurut Peserta Didik Dengan Minat Belajar Peserta Pada Pembelajaran Alquran Di TPQ. *Jurnal Family Education*, 2(1), 70–82. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i1.39>
- Irawati, I., & Putri, K. (2021). MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MENGAJI ANAK USIA DINI. *Jurnal At-Tabayyun*, 4(1), 27–33. <https://doi.org/10.62214/jat.v4i1.62>
- Kamilah, A. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI DI MAS TI KOTO TUO KUMPULAN SUMATERA BARAT [Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50677/>
- Lubis, H., & Manggola, A. (2022). KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MENDUKUNG MINAT BELAJAR AL-QUR'AN ANAK: Studi kasus: TPQ al-Fikri Kota Bengkulu. *Tabayyun*, 3(2), 32–37.
- Maylitha, E., Parameswara, M. C., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hikmah, S. N., & Prihantini, P. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(2), 2184–2194. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.871>
- Nur, S. (2016). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR PKN PADA PESERTA DIDIK DI SMA I POLEWALI. *Pepatudzu : Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 8(1), 62–81. <https://doi.org/10.35329/fkip.v8i1.23>
- Nuryani, N., & Halidin, A. (2023). KONTRIBUSI TK/TPA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI ALQURAN DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 247 PADATUO

- KEC. TONRA KAB. BONE. *JURNAL AL-QAYYIMAH*, 4(2), 236–256.  
<https://doi.org/10.30863/aqym.v4i2.2040>
- Purwanto, K., Suripto, S., Al Hasibi, R. A., & Wiyagi, R. O. (2022). PENINGKATAN FASILITAS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI TPA. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.  
<https://doi.org/10.18196/ppm.46.837>
- Putri, Y. S., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). PERAN POLA ASUH DALAM PEMBENTUKAN MINAT BELAJAR ANAK DI DESA MEDINI. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 697–704. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.377>
- Rifa'i, A., & Nasir, M. (2018). EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA ALQURAN SISWA TPA DESA PUGAAN KECAMATAN PUGAAN. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 0, 85–106. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.61>
- Rismawan, J., Firmayanti, A. I., & Ekowati, E. (2022). PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTs AL ITTIFAQIAH 2 TANJUNG LUBUK INDRALAYA SELATAN OGAN ILIR. *UNISAN JURNAL*, 1(1), 783–796.
- Saputra, E., Nuzuli, A. K., & Oktaviana, W. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Al-Quran Pada Anak Dan Remaja Di Batang Arah Tapan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(7 : Agustus), 830–835.
- Sari, R. P., & Setiawati, S. (2020). HUBUNGAN ANTARA METODE PEMBELAJARAN AL-QURAN DENGAN MINAT BELAJAR SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN NURUL YAQIN DESA SAGO KABUPATEN PESISIR SELATAN. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(3), 28–37.
- Tobamba, Erlin. K., Siswono, E., & Khaerudin, K. (2019). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(2), 372–380. <https://doi.org/10.30738/tc.v3i2.5210>
- Ummah, S. S., & Wafi, A. (2020). *Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini*. 2. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/64>
- Wenisa, K., & Syuraini, S. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2921–2926. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.792>